

SAPA129

Kanwil Ditjenpas NTB Bergerak Cepat, Pos Bapas Lombok Tengah Siap Dukung Implementasi KUHP Nasional

Syafruddin Adi - NTB.SAPA129.COM

Feb 10, 2026 - 13:54



Lombok Tengah, NTB - Pemasarakatan Nusa Tenggara Barat terus bergerak cepat mendukung percepatan pembangunan Pos Balai Pemasarakatan (Bapas) Lombok Tengah sebagai bagian dari implementasi KUHP Tahun 2026 yang menekankan pembinaan dan reintegrasi sosial. Komitmen tersebut diwujudkan

melalui kegiatan bakti sosial kebersihan yang dilaksanakan oleh Rutan Kelas IIB Praya di sekitar lokasi pembangunan Pos Bapas Lombok Tengah, Selasa (10/2).

Kegiatan ini dihadiri langsung oleh Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasarakatan Nusa Tenggara Barat, Anak Agung Gde Krisna, bersama Kepala Rutan Kelas IIB Praya, Kepala Balai Pemasarakatan Kelas I Mataram, serta jajaran pemasarakatan. Turut berpartisipasi peserta magang dari Kementerian Ketenagakerjaan dan warga binaan pemasarakatan Rutan Praya.

Dalam keterangannya, Kakanwil Ditjenpas NTB menegaskan bahwa pembangunan Pos Bapas merupakan bagian dari langkah strategis pemasarakatan dalam menyongsong pemberlakuan KUHP baru.

“Kami bergerak cepat mendukung pembangunan dan penguatan status Pos Balai Pemasarakatan sebagai bentuk kesiapan Pemasarakatan NTB dalam mengimplementasikan KUHP Tahun 2026. Alhamdulillah, Provinsi Nusa Tenggara Barat mendapatkan tiga alokasi Pos Bapas, dan salah satunya berada di Lombok Tengah,” ujar Anak Agung Gde Krisna.

Lebih lanjut, ia menyampaikan apresiasi atas sinergi yang terjalin dengan pemerintah daerah dalam mendukung penyediaan sarana layanan pemasarakatan.

“Mudah-mudahan Pos Bapas Lombok Tengah ini ke depan dapat berkembang dan menjadi Balai Pemasarakatan yang definitif. Hal ini tentu berkat kerja sama yang baik antara Kanwil Ditjenpas NTB dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Tengah,” tambahnya.

Kakanwil juga menjelaskan bahwa lokasi Pos Bapas Lombok Tengah memanfaatkan aset daerah sebagai bentuk kolaborasi lintas sektor.

“Pos Bapas ini merupakan bekas rumah dinas DPRD yang dipinjam-pakaikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Tengah untuk dijadikan Pos Bapas. Ini merupakan wujud nyata dukungan pemerintah daerah terhadap penguatan layanan pemasarakatan,” ungkapnya.

Kegiatan bakti sosial yang melibatkan warga binaan ini sekaligus menjadi bagian dari pembinaan kepribadian dan sosial, menanamkan nilai tanggung jawab, kepedulian, dan gotong royong. Selaras dengan semangat keadilan restoratif, kegiatan ini mencerminkan hadirnya pemasarakatan yang humanis, kolaboratif, dan berorientasi pada reintegrasi sosial.

Melalui gerak cepat dan sinergi lintas sektor, Pemasarakatan NTB optimistis kehadiran Pos Bapas Lombok Tengah akan semakin mendekatkan layanan pemasarakatan kepada masyarakat serta memperkuat implementasi KUHP Tahun 2026 secara efektif dan berkelanjutan. (Adb)